

**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN PROFESIONALISME  
GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA  
KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 2 GEMOLONG  
TAHUN AJARAN 2011/2012**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Jurusan Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh :

**AYIK RUDY UTOMO**

A 210 070 186

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN PROFESIONALISME  
GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA  
KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 2 GEMOLONG  
TAHUN AJARAN 2011/2012**

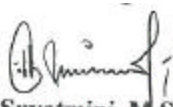
Oleh :

**AYIK RUDY UTOMO**

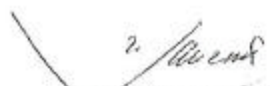
**A210 070 186**

Telah disetujui oleh

Pembimbing I

  
**Dr. Suvatmini, M.Si.**  
NIK 351

Pembimbing II

  
**Drs. Djumali, M.Pd.**  
NIK 144

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

  
Dekan  
  
**Sohyun Anif, M.Si**  
NIK 547

## SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismilahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : AYIK RUDY UTOMO

NIM/NIK/NIP : A 210 070 186

Fakultas/ Jurusan : FKIP/PENDIDIKAN AKUNTANSI

Jenis : SKRIPSI

Judul : PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 2 GEMOLONG TAHUN AJARAN 2011/2012

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 30 Juli 2012

Yang Menyatakan



**AYIK RUDY UTOMO**

**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN PROFESIONALISME GURU  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA  
MUHAMMADIYAH 2 GEMOLONG TAHUN AJARAN 2011/2012**

Oleh:

Ayik Rudy Utomo\*, Suyatmini \*\*, Djumali \*\*

\* Mahasiswa Pendidikan Akuntansi, FKIP, UMS

\*\*Dosen Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

**ABSTRAK**

*Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar ekonomi siswa; 2) Untuk mengetahui pengaruh profesionalisme guru dengan prestasi belajar ekonomi siswa; 3) Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar dengan profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa.*

*Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Gemolong. Sampel diambil sebanyak 50 siswa. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diujicobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, uji  $R^2$ , dan sumbangan relatif dan efektif.*

*Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi:  $Y = 52,270 + 0,347X_1 + 0,186X_2$ . Persamaan menunjukkan bahwa hasil prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kedisiplinan belajar dan profesionalisme guru. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $4,589 > 2,310$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ , dengan sumbangan efektif  $32,8\%$ ; 2) Profesionalisme Guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X siswa dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,684 > 2,310$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,010$ , dengan sumbangan efektif  $15,1\%$ ; 3) Kedisiplinan belajar dan profesionalisme guru secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $21,177 > 3,195$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ . 4) Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,479$  menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kedisiplinan belajar dan profesionalisme guru terhadap hasil prestasi belajar siswa adalah sebesar  $47,9\%$  sedangkan  $52,1\%$  sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.*

*Kata Kunci: Kedisiplinan Belajar, Profesionalisme guru, Prestasi Belajar Siswa.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Negara Indonesia sebagai negara berkembang membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar.

Prestasi belajar pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait baik yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Faktor dari dalam diri siswa tersebut diantaranya motivasi belajar, sikap belajar siswa, kecerdasan siswa dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Faktor dari luar diantaranya lingkungan belajar, pergaulan siswa, fasilitas belajar, intensitas bimbingan orang tua, lingkungan masyarakat, pengelolaan kelas dan sebagainya.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh kedisiplinan siswa dalam belajar. Siswa yang belajar secara efektif dan efisien dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Uraian tersebut mengacu pendapat The Liang Gie (1995:49) ”pokok pangkal yang utama dari cara belajar yang baik adalah keteraturan”. Sebab dengan keteraturan dan disiplin yang tinggi, maka penyesuaian pengaturan waktu belajar menjadi lebih mudah diterapkan. Pengetahuan mengenai cara belajar yang efisien pada umumnya berupa unsur-unsur untuk bekerja atau belajar yang teratur seseorang akan memperoleh hasil yang baik.

Faktor lain yang juga berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu profesionalisme guru. Menurut Webster ( dalam Kunandar 2007:49) Profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang

pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni seseorang. Profesi juga diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan ketrampilan khusus yang diperoleh pendidikan akademis yang intensif.

Untuk menjadi guru yang profesional harus memiliki beberapa kompetensi. Dalam undang-undang Guru dan Dosen No.14/2005 dan Peraturan Pemerintah No.19/2005 dinyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

Dalam proses pembelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah 2 Gemolong khususnya kelas X, ditemukan bahwa kedisiplinan belajar siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian awal penulis bahwa hanya 45% siswa memiliki kedisiplinan yang baik. Dari penelitian awal tersebut dapat ditemukan beberapa permasalahan kedisiplinan siswa antara lain siswa datang terlambat, siswa belum berada di kelas ketika gurunya datang, siswa tidak mengikuti pelajaran sampai selesai, siswa mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, siswa tidak memanfaatkan fasilitas sekolah (perpustakaan) dengan baik. Hal ini menyebabkan prestasi belajar siswa rendah. Sementara siswa yang baik memiliki prestasi belajar yang tinggi.

Rasa disiplin pada siswa dapat timbul karena profesionalisme guru di dalam sekolah. Profesionalisme guru juga berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Kondisi guru di SMA Muhammadiyah 2 Gemolong kurang begitu profesional. Hal ini terbukti bahwa ada beberapa guru yang kurang memiliki 4 kompetensi guru profesional. Prestasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 2 Gemolong tergolong rendah bila dibandingkan dengan siswa yang ada di wilayah tersebut.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa apabila siswa mempunyai disiplin belajar yang tinggi maka prestasi belajar siswa akan tinggi dan bila profesionalisme guru yang tinggi maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Begitu pula sebaliknya bila kedisiplinan belajar siswa rendah dan profesionalisme guru rendah pula maka prestasi siswa akan rendah pula. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh

kedisiplinan belajar dan profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Gemolong tahun ajaran 2011/2012.

Adapun penelitian tersebut penulis beri judul “PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 2 GEMOLONG TAHUN AJARAN 2011/2012”.

## **METODE PENELITIAN**

### 1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka, dan juga berupa data kualitatif sebagai pendukungnya, seperti kata-kata atau kalimat yang tersusun dalam angket, kalimat hasil konsultasi atau wawancara antara peneliti dan informan.

### 2. Populasi, Sampel dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Gemolong. Sampel diambil sebanyak 50 siswa. Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan secara sistematis dengan prosedur yang standar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket dan metode dokumentasi. Terlebih dahulu menyusun kisi-kisi angket sebelum diujicobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitasnya.

### 3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji  $R^2$ , dan sumbangan relatif dan efektif.

#### a. Analisis Regresi Linier Ganda

Digunakan untuk mengetahui pengaruh interaksi belajar dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Gemolong. Adapun rumusnya :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + c$$

b. Uji t

Digunakan untuk mengetahui signifikansi ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau sendiri-sendiri, sehingga sudah bisa diketahui apakah dugaan yang sudah ada dapat diterima atau ditolak.

c. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel kedisiplinan belajar ( $X_1$ ), profesionalisme guru ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ( $Y$ ).

d. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$

1) Sumbangan relatif adalah untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing prediktor terhadap kriterium  $Y$  dengan rumus :

$$\text{Untuk } X_1 = \frac{a \sum X_1 Y}{JK(\text{reg})} \times 100\%$$

$$\text{Untuk } X_2 = \frac{a \sum X_2 Y}{JK(\text{reg})} \times 100\%$$

2) Sumbangan efektif adalah sumbangan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan masing-masing prediktor terhadap kriterium terlebih dahulu dicari efektif garis regresi dengan rumus :

$$R^2 = SE = \frac{JK(\text{reg})}{JK(T)} \times 100\%$$

Mencari hubungan efektif  $X_1$  terhadap  $Y$



$$SE\% X_1 = SR\% \cdot X_1 \times R^2$$

Mencari hubungan efektif  $X_2$  terhadap  $Y$

$$SE\% X_2 = SR\% \cdot X_2 \times R^2 \text{ Dimana } R^2 = \text{efektif garis regresi}$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji validitas yang dilakukan adalah validitas internal, yaitu konsistensi masing-masing item dengan item keseluruhan dari variabel prestasi belajar, yaitu dengan cara mengkorelasikan masing-masing item dengan item keseluruhan menggunakan korelasi *product moment*. Kriteria uji validitas adalah, item dikatakan valid jika harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . atau nilai signifikansi  $< 0,05$  dan item dikatakan tidak valid jika harga  $r_{hitung} < r_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$ . Adapun hasil uji validitas dengan menggunakan program SPSS versi 15.0. Hasil tersebut sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Uji Validitas Angket Kedisiplinan Belajar**

No.Item	$r_{xy}$	R <sub>(0,0520)</sub>	Kesimpulan
1	0,730	0,444	Valid
2	0,696	0,444	Valid
3	0,853	0,444	Valid
4	0,819	0,444	Valid
5	0,762	0,444	Valid
6	0,515	0,444	Valid
7	0,730	0,444	Valid
8	0,695	0,444	Valid
9	0,870	0,444	Valid
10	0,775	0,444	Valid
11	0,526	0,444	Valid
12	0,551	0,444	Valid
13	0,566	0,444	Valid
14	0,787	0,444	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data pada lampiran 3

**Tabel 4.2**  
**Uji Validitas Angket Kinerja Pegawai**

No.Item	$r_{xy}$	R <sub>(0,05,20)</sub>	Kesimpulan
1	0,866	0,444	Valid
2	0,602	0,444	Valid
3	0,654	0,444	Valid
4	0,599	0,444	Valid
5	0,542	0,444	Valid
6	0,864	0,444	Valid
7	0,704	0,444	Valid
8	0,670	0,444	Valid
9	0,537	0,444	Valid
10	0,624	0,444	Valid
11	0,794	0,444	Valid
12	0,651	0,444	Valid
13	0,860	0,444	Valid
14	0,587	0,444	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data pada lampiran 5

Berdasarkan tabel diketahui bahwa semua item dinyatakan valid dengan memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Hasilnya dapat disimpulkan bahwa seluruh item soal dari variabel interaksi belajar dapat digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya.

Uji reliabilitas angket dilakukan menggunakan rumus alpha. Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas soal angket variabel kedisiplinan belajar sebesar 0,923. Dan variabel profesionalisme guru reliabilitasnya sebesar 0,911. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat dikatakan bahwa angket interaksi belajar dan motivasi orang tua memiliki reliabilitas yang sangat tinggi

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas

dilakukan menggunakan teknik uji *Lilliefors* atau dalam program SPSS disebut juga dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria dari uji normalitas adalah, bahwa data berdistribusi normal jika nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$ . Adapun ringkasan uji normalitas adalah sebagai berikut

#### Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Angket

Variabel	$r_{xy}$	$r_{(0,05;20)}$	Kesimpulan	Kategori
$X_1$	0,923	0,444	Reliabel	Sangat tinggi
$X_2$	0,911	0,444	Reliabel	Sangat tinggi

Sumber: Hasil pengolahan data pada lampiran 4 dan 6

#### Tabel Ringkasan Uji Normalitas

Variabel	Harga $L_0$		Sig.	Kesimpulan
	$L_0$	$L_{(0,05; 47)}$		
Y	0,115	0,125	0,098	Normal
$X_1$	0,120	0,125	0,070	Normal
$X_2$	0,100	0,125	0,200	Normal

Sumber: Hasil pengolahan data pada lampiran 9

Dari tabel diketahui harga  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Ringkasan hasil uji linearitas dan keberartian regresi linear yang dilakukan menggunakan alat bantu program SPSS versi 15.0 adalah sebagai berikut:

#### Tabel Ringkasan Uji Linearitas

Variabel yang diukur	Harga F		Sig.	Kesimpulan
	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$		
$X_1Y$	1,544	$F_{(0,05; 20, 28)} = 1,959$	0,142	Linier
$X_2Y$	0,788	$F_{(0,05; 19, 29)} = 1,958$	0,702	Linier

Dari tabel diketahui bahwa hasil uji linearitas diperoleh harga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dalam bentuk linear.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian terlebih dahulu dilakukan analisis regresi linear berganda. Adapun ringkasan analisis regresi linear berganda yang dilakukan dengan alat bantu program SPSS 15.0 adalah:

#### **Rangkuman Hasil Uji Regresi Linier Ganda**

Variabel	Koefisien Regresi	$t_{hitung}$	Sig.
Konstanta	52,270	14,500	0,000
Kedisiplinan Belajar	0,347	4,589	0,000
Profesionalisme Guru	0,186	2,684	0,010
$F_{hitung}$	21,664		
$R^2$	0,479		

Sumber: Hasil pengolahan data pada lampiran 12

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar dan profesionalisme guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut  $Y = 52,270 + 0,347X_1 + 0,186X_2$ , berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel kedisiplinan belajar dan profesionalisme guru secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kedisiplinan belajar ( $b_1$ ) adalah sebesar 0,347 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear berganda untuk variabel kedisiplinan belajar ( $b_1$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $4,589 > 2,310$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000, dengan sumbangan efektif 32,8%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kedisiplinan belajar akan semakin tinggi prestasi belajar. Sebaliknya semakin rendah kedisiplinan belajar, maka semakin rendah pula prestasi belajar.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel kondisi profesionalisme guru ( $b_2$ ) adalah sebesar 0,186 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kondisi profesionalisme guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji t untuk variabel profesionalisme guru ( $b_2$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,684 > 2,310$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,010, dengan sumbangan efektif 15,1%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi profesionalisme guru akan semakin tinggi profesionalisme guru, demikian pula sebaliknya semakin rendah profesionalisme guru akan semakin rendah prestasi belajar.

Berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $21,177 > 3,195$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000. Hal ini berarti kedisiplinan belajar dan profesionalisme guru secara bersama-sama

berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi kedisiplinan belajar dan profesionalisme guru akan diikuti peningkatan prestasi belajar, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel kedisiplinan belajar dan profesionalisme guru akan diikuti penurunan akan prestasi belajar. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,479, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel kedisiplinan belajar dan profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 47,9% sedangkan 52,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel kedisiplinan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 68,5% dan sumbangan efektif 32,8%. Variabel kondisi profesionalisme guru memberikan sumbangan relatif sebesar 31,5% dan sumbangan efektif 15,1%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel kedisiplinan belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar siswa dibandingkan variabel profesionalisme guru.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X SMA Muhammadiyah 2 Gemolong dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,

yaitu  $3,200 > 2,310$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ , dengan sumbangan relatif sebesar  $68,5\%$  dan sumbangan efektif  $32,8\%$ .

2. Profesionalisme Guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X SMA Muhammadiyah 2 Gemolong dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $4,652 > 2,310$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,010$ , dengan sumbangan relatif sebesar  $31,5\%$  dan sumbangan efektif  $15,1\%$ .
3. Kedisiplinan belajar dan profesionalisme guru secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Gemolong dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $21,177 > 3,195$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ .
4. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,479$  menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kedisiplinan belajar dan profesionalisme guru terhadap hasil prestasi belajar siswa adalah sebesar  $47,9\%$  sedangkan  $52,1\%$  sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa
  - a. Guna meningkatkan kedisiplinan belajar siswa maka di harapkan siswa membuat jadwal rencana kegiatan harian, agar siswa tidak membuang waktunya dengan sia-sia.

- b. Siswa hendaknya memanfaatkan jam kosong untuk belajar sendiri di perpustakaan.
2. Kepada guru
- a. Guru hendaknya lebih memahami dalam semua hal yang berkaitan dalam pendidikan seperti landasan, evaluasi agar peserta didik mudah dalam mengikuti pembelajaran.
  - b. Guna meningkatkan profesionalisme, hendaknya guru melatih berbagai strategi pembelajaran dengan lebih aktif dan kreatif, mengikuti seminar, lokakarya dan pelatihan tentang metode pembelajaran, membaca jurnal-jurnal penelitian pendidikan..
3. Untuk peneliti/ calon peneliti
- a. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini masih belum standar, jadi untuk mendapatkan pengukuran yang lebih akurat pada penelitian mendatang, diharapkan menggunakan instrumen berstandar atau dalam pembuatannya melibatkan ahli psikologi pendidikan.
  - b. Untuk calon peneliti dari mahasiswa pendidikan, hendaknya melakukan penelitian tentang penerapan metode pembelajaran di sekolah, misalnya metode pembelajaran kooperatif. Jadi selain melakukan penelitian, juga bisa melatih menggunakan metode pembelajaran, sebagai bekal calon guru profesional.



## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Azhari, Akyas. 2004. *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Bandung: Teraju

Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kunandar, 2007. *Guru Profesional*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.

Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research Jilid 1*. Yogyakarta : Andi Offset.

Hurlock, Elizabeth B. 1993. *Perkembangan Anak Jilid II*, Alih Bahasa oleh dr. Med Meitasari Tjandrasa. Jakarta : Airlangga.

Poerwodarminta. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Prijodarminto, Soegeng. 2004. *Disiplin kiat Menuju Sukses*. Jakarta: PT. Pratnya Pramito

Sudjana, Nana. 1996. *Metode Statistik*. Bandung : Tarsito.

Sugandi, Achmad. 2006. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK Unnes Press.

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodiyah. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tulus, Tu'u. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta.

UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Sinar Grafika.